

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pelaksanaan ibadah *online* di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao dari perspektif teologi digital. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa warga Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao memiliki beragam pemaknaan terhadap ibadah online. Pemaknaan pelaksanaan ibadah *online* oleh anggota jemaat mencerminkan pemahaman bahwa kebermaknaan ibadah tidak tergantung pada format (*online* atau *onsite*), melainkan pada niat dan kesiapan hati individu dalam mengikuti ibadah. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan teologi digital terhadap pelaksanaan ibadah *online* di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao, dapat disimpulkan bahwa warga jemaat memiliki pemaknaan yang beragam namun secara umum menunjukkan keterbukaan terhadap pemanfaatan teknologi dalam konteks ibadah. Anggota jemaat memandang teknologi sebagai anugerah Tuhan yang memfasilitasi ibadah baik secara *onsite* maupun *online*, membantu dalam penyampaian firman dan pelaksanaan ibadah. Terlihat bahwa Jemaat Elim Rantepao menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan format ibadah, dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan ibadah *online*, bahkan setelah masa pandemi berlalu.

Refleksi teologis terhadap pemaknaan ibadah *online* di Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao mengungkapkan bahwa teknologi dapat dilihat sebagai perpanjangan dari anugerah Tuhan. Refleksi teologis terhadap pemaknaan pelaksanaan ibadah *online* menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam ibadah dapat dilihat sebagai bentuk penerapan teologi dalam konteks digital, sejalan dengan pandangan bahwa teknologi adalah bagian dari anugerah Allah yang dapat digunakan untuk kemuliaan-Nya. Pemahaman bahwa ibadah tidak dibatasi oleh ruang fisik (Matius 18:20) menjadi dasar teologis yang mendukung pelaksanaan ibadah online. Meskipun ibadah dilakukan secara *online*, penting untuk tetap mempertahankan aspek komunal dalam beribadah, sebagaimana tercermin dalam praktek jemaat mula-mula (Kisah Para Rasul 2:42-47).

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil tulisan penulis, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Gereja Toraja Jemaat Elim Rantepao perlu mengembangkan strategi komprehensif untuk meningkatkan kualitas ibadah *online*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti memperbaiki kualitas *streaming* dan koneksi internet di Gereja. Selain itu, Gereja juga perlu memberikan pelatihan kepada tim multimedia dan pelayan ibadah agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi

dalam ibadah. Penting juga untuk merancang format ibadah *online* yang lebih interaktif dan melibatkan anggota jemaat, misalnya dengan memanfaatkan fitur chat atau polling selama ibadah berlangsung. Gereja juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan aplikasi khusus yang memudahkan anggota jemaat dalam mengakses materi ibadah, renungan harian, dan kegiatan gereja lainnya.

2. Gereja perlu fokus pada aspek pastoral dan pembinaan anggota jemaat dalam konteks era digital. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seri seminar atau kelas tentang spiritualitas digital, yang membahas bagaimana menjaga kehidupan rohani di tengah dunia yang semakin terkoneksi secara digital. Gereja juga perlu memfasilitasi kelompok-kelompok kecil virtual yang dapat membantu anggota jemaat tetap terhubung dan saling mendukung secara rohani. Penting juga untuk mengembangkan materi-materi pembinaan yang relevan dengan tantangan era digital, seperti penggunaan media sosial yang bijak, menjaga keseimbangan antara dunia digital dan nyata, serta memanfaatkan teknologi untuk pertumbuhan iman.
3. Gereja perlu terus mengevaluasi dan merefleksikan praktek ibadah *online* mereka, dengan melibatkan masukan dari anggota jemaat, untuk memastikan bahwa ibadah *online* tetap bermakna dan efektif dalam memenuhi kebutuhan spiritual anggota jemaat.

4. Penting juga untuk memberikan edukasi berkelanjutan kepada anggota jemaat tentang makna ibadah dalam konteks digital, serta mempersiapkan dan melatih sumber daya manusia,
5. Untuk Institut Agama Kritis Negeri Toraja (IAKN) Toraja untuk lebih mengembangkan dan memperdalam mata kuliah yang berkaitan dengan IPTEK dan Teologi Digital.
6. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak jangka panjang ibadah *online* terhadap kehidupan spiritual dan persekutuan jemaat.

